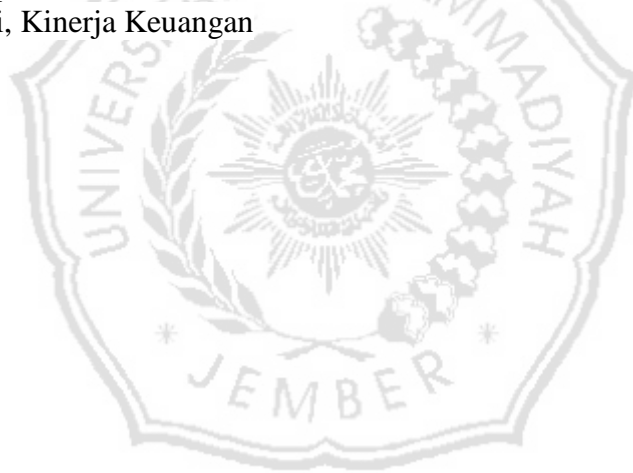


ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. Penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yaitu Risk Profile (Profil Resiko) dengan rasio NPF GROSS, NPF NET dan FDR, Good Corporate Governance, Earning (Rentabilitas) dengan rasio ROA, ROE, NIM dan BOPO dan Capital (Permodalan) dengan rasio KPMM. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari website BTPN Syariah berupa laporan keuangan yang dengan periode dua tahun sebelum dan lima tahun sesudah akuisisi. Metode analisis data yang digunakan adalah RGEC yaitu Risk Profile (Profil Resiko), Good Corporate Governance, Earning (Rentabilitas) dan Capital (Permodalan) dan uji *paired sampel t test* untuk mengetahui kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi.

Hasil penelitian dari perhitungan uji *paired sampel t test* pada periode dua tahun sebelum dan lima tahun sesudah akuisisi dari delapan rasio yang diuji, nilai *Good Corporate Governance* tidak mengalami perubahan dan empat rasio NPF GROSS, NPF NET, FDR dan ROA mempunyai perbedaan yang signifikan. Sedangkan empat Rasio ROE, NOM, BOPO dan KPMM tidak terdapat perbedaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan PT. BTPN Syariah Tbk sebelum dan sesudah akuisisi. Untuk Bank BTPN Syariah sebaiknya terus mempertahankan kesehatannya dan lebih baik lagi dalam menjalankan operasional bank, dan sebaiknya terus berinovasi dalam produknya karena dapat menarik minat nasabah untuk berinvestasi di Bank BTPN Syariah.

Kata Kunci : Akuisisi, Kinerja Keuangan



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the differences in financial performance of PT. BTPN Syariah Tbk before and after acquisition. Financial performance appraisal is carried out using financial ratios namely Risk Profile with a ratio of NPF GROSS, NPF NET and FDR, Good Corporate Governance, Earning (ROI) with ROA, ROE, NIM and BOPO ratios and Capital (Capital) with a KPMM ratio. This study uses secondary data derived from the BTPN Syariah website in the form of financial statements with a period of 2 years before and 5 years after the acquisition. The data analysis method used is RGEC namely Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital (Capital) and paired sample t test to determine the financial performance before and after the acquisition.

The results of the paired sample t test calculation in the period of 2 years before and 5 years after the acquisition of the 8 ratios tested, the value of Good Corporate Governance did not change and 4 ratios of NPF GROSS, NPF NET, FDR and ROA had significant differences. Whereas 4 ROE, NOM, BOPO and KPMM ratios have no differences. Thus it can be concluded that there are significant differences in the financial performance of PT. BTPN Syariah Tbk before and after acquisition. For BTPN Syariah Banks, they should continue to maintain their health and be better in running bank operations, and should continue to innovate in their products because they can attract customers to invest in the BTPN Syariah Bank.

Keywords: Acquisition, Financial Performance

